

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana juga struktur pemeriksaan yang dirancang dengan jelas sehingga peneliti memperoleh respon dengan beberapa pertanyaan dalam suatu penelitian.<sup>1</sup>

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan memakai pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yakni cara yang diterapkan guna meneliti suatu populasi atau sampel, akumulasi datanya mengenakan instrumen penelitian, analisis data berkarakter statistik dengan maksud guna membuktikan hipotesis yang sudah ditentukan.<sup>2</sup> Pada penelitian ini memakai penelitian korelasi. Definisi penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang menyertakan usaha penghimpunan data guna memastikan dan melihat hubungan diantara dua variabel yang sudah ditentukan.<sup>3</sup>

##### 2. Variabel Penelitian

a. Variabel independen biasa dikatakan juga variabel stimulus.

Menurut KBBI juga dikatakan dengan variabel bebas (X). Variabel bebas adalah variabel yang menghasut atau menjadi sebab perubahan dan munculnya variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kelekatan (*attachment*) orang tua.

b. Variabel dependen atau variabel terikat didefinisikan sebagai variabel yang dihasut atau yang menjadi akibat, karena terdapatnya

---

<sup>1</sup> F.N Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990), 483.

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktisn*. (Yogyakarta: Teras, 2011), 99.

<sup>3</sup> Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100.

variabel bebas.<sup>4</sup> Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kenakalan remaja.

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Gampengrejo yang berlokasi di Jalan Panglima Sudirman No. 18, Gampeng, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64182. Penelitian ini dilaksanakan di lokasi tersebut karena peneliti melihat berbagai macam latar belakang atau kelekatan (*attachment*) orang tua dan kenakalan remaja yang ada pada diri siswa dalam berperilaku.

### 4. Data dan Sumber Data

Data merupakan bagian dari penelitian karena jika tidak ada data tidak akan mungkin terjadi penelitian sehingga data dalam penelitian harus bersifat valid supaya tidak ada kesalahan dalam melakukan penelitian. Data kuantitatif yaitu data-data yang berbentuk angka.<sup>5</sup>

Sumber data pada penelitian ini menurut Suharsini Arikunto menegaskan bahwa data adalah hasil dari pendataan penelitian yang bisa berbentuk angka dan fakta. Sumber data ada dua yakni data primer dan sekunder.<sup>6</sup> Data primer yakni data yang didapat oleh peneliti dengan langsung dari sumber datanya. Data primer bisa didapat melalui wawancara dan pengisian angket terkait dengan permasalahan yang diteliti.<sup>7</sup> Data sekunder yakni data yang didapat dari beberapa sumber yang sudah ada. Sedangkan data sekunder bisa didapat melalui buku, laporan, dan jurnal. Data sekunder pada penelitian yang akan dilakukan ini adalah buku profil SMPN 1 Gampengrejo dan data diri siswa SMPN 1 Gampengrejo.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 11.

<sup>5</sup> Ma'aruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 245.

<sup>6</sup> Purwantoko, *Statistik Untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), 41.

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

Populasi adalah keseluruhan subjek yang dibuat sebagai target penelitian. Populasi bisa terdiri dari orang, kelompok, instansi wilayah, lembaga dan sebagainya.<sup>8</sup> Siswa SMPN 1 Gampengrejo yang duduk di bangku kelas 8 dengan jumlah 345 siswa merupakan populasi dari penelitian ini.

## 2. Sampel

Sampel adalah komponen dari populasi. Keseluruhan karakteristik populasi harus terwakilkan di dalam sampel.<sup>9</sup> Pembentukan sampel penelitian ini memakai *Non Probability Sampling* karena pengumpulan tidak data secara acak. Teknik dari *Non Probability Sampling* ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik pengumpulan data dengan pertimbangan tertentu yang memiliki sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui. Maka dengan kata lain, unit sampel yang disesuaikan dengan kriteria ditentukan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian. Adapun kriterianya yaitu siswa kelas viii SMPN 1 Gampengrejo dan siswa yang cenderung bertingkah laku negatif. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti diperoleh data awal siswa dengan kenakalan remaja sebesar 53%. Maka diperoleh sampelnya sebanyak 185 siswa.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah penelitian yang paling penting yaitu pengumpulan data. Menata instrumen merupakan proses penting dalam penelitian, tetapi pengumpulan data sangat lebih penting, terlebih apabila peneliti memakai metode yang sulit terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Kuesioner atau angket tertutup diaplikasikan dalam cara pengumpulan data pada penelitian ini. Kuesioner atau angket tertutup ialah metode pengumpulan data yang berisikan sejumlah pertanyaan dan jawaban yang sudah ada sehingga responden hanya menentukan jawaban yang

---

<sup>8</sup> Ma'aruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 226.

<sup>9</sup> Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*. (Surabaya: Insan Cendika, 2005), 81.

telah ada, yang tujuannya guna mendapatkan informasi dari responden atas apa yang dialami dan diketahui.<sup>10</sup>

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti ketika mengumpulkan data. Skala *likert* adalah salah satu instrumen penelitian dalam skala psikologi yang akan dipakai dalam penelitian ini. Skala *Likert* dipakai guna menghitung kelakuan, gagasan dan persepsi individu atau sekelompok orang atas gejala sosial.<sup>11</sup>

Tabel 3.1 Bobot Nilai Skala *Likert*

Item <i>Favorable</i>		Item <i>Unfavorable</i>	
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5
Setuju (S)	4	Tidak Setuju (TS)	4
Tidak Berpendapat (TB)	3	Tidak Berpendapat (TB)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Setuju (S)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Setuju (SS)	1

##### a. Skala Kelekatan (*Attachment*) Orang Tua

Skala kelekatan (*attachment*) orang tua disusun berdasarkan pendapat dari Armsden dan Greenberg yang disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2 *Blue Print* Kelekatan (*Attachment*) Orang Tua

Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Rasa Percaya	Percaya orang tua sebagai figur	21,22	53,54	4
	Komitmen	23,24	55,56	4

<sup>10</sup> Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 132.

	Menunjukkan kepedulian	25,26	57,58	4
Komunikasi	Menjaga komunikasi timbal balik	27,28	59,60	4
	Kenyamanan fisik dalam berkomunikasi	29,30	61,62	4
	Keterbukaan	31,32	63,64	4
Alienasi	Merasa ditinggalkan	33,34	65,66	4
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>

b. Skala Kenakalan Remaja

Skala Skala kenakalan remaja ini dirangkai sebagaimana aspek-aspek perilaku agresif yang disebutkan oleh Jesen antara lain yakni kenakalan yang menimbulkan korban fisik, kenakalan yang menimbulkan korban materi, kenakalan sosial dan kenakalan yang melawan status yang disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3 Blue Print Kenakalan Remaja

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<b>Jumlah</b>
Kenakalan menimbulkan korban fisik	Perkelahian	1,2	33,34	4
	Menyakiti teman	3,4	35,36	4
Kenakalan yang menimbulkan korban materi	Perusakan	5,6	37,38	4
	Pencurian	7,8	39,40	4
Kenakalan sosial	Mengebut di jalan tanpa membawa SIM dan STNK	9,10	41,42	4
	Merokok dan minum-minuman keras	11,12,13	43,44	5

Kenakalan yang melawan status	Sering terlambat dan membolos sekolah	14,15	45,46	4
	Membantah orang tua dan guru	16,17	47,48	4
	Tidak mematuhi peraturan sekolah	18,19,20	49,50	5
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>18</b>	<b>38</b>

### E. Analisis Data

Analisis data merupakan hasil dari akumulasi sebuah data. Data yang sudah terhimpun apabila tidak di uraikan hanya akan melahirkan sesuatu yang tidak berharga sehingga menjadi data yang mati.<sup>12</sup> Dalam proses menghitung peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistic Version 17.0*.

#### 1. Uji Instrumen

Analisis data mencakup tindakan mengklasifikasikan data berdasarkan jenis responden dan variabel, menyusun tabulasi data, menampilkan data berdasarkan variabel, memberi jawaban pada rumusan masalah dengan melakukan uji hipotesis.<sup>13</sup>

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan beberapa analisis untuk mengetahui hubungan antara kelekatan (*attachment*) orang tua dengan kenakalan remaja pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Gampengrejo.

##### a. Uji Validitas

Saifuddin Azwar mendefinisikan validitas bermula dari *validity* yang memiliki pengertian seberapa tepat dan ketelitian alat ukur dalam melaksanakan peran.<sup>14</sup> Uji validitas yaitu ukuran yang membuktikan tingkatan kevalidan dan kebenaran suatu instrumen. Instrumen akan dinyatakan valid jika bisa menyatakan data variabel

<sup>12</sup> Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 121.

<sup>14</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 5-6.

yang sudah diteliti secara akurat.<sup>15</sup> Validitas ditunjukkan oleh suatu korelasi antara distribusi skor tes berhubungan dengan distribusi skor suatu kriteria yang sesuai dengan simbol  $r$  inilah yang dipakai guna membuktikan tinggi rendahnya validitas suatu alat ukur.<sup>16</sup> Metode yang digunakan dalam uji validitas kuesioner adalah menggunakan korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*). Dalam proses menghitung peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistic Version 17.0* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r$  = koefisien korelasi pearson
- $N$  = banyaknya pasangan nilai X dan Y
- $\sum X$  = jumlah nilai X
- $\sum Y$  = jumlah nilai Y
- $\sum XY$  = jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y
- $\sum$  = jumlah X kuadrat
- $\sum$  = jumlah Y kuadrat

Kriteria Uji validitas yaitu ukuran yang membuktikan tingkat kevalidan dan kebenaran suatu instrumen. Dasar pengambilan nilai atau skor validitas menggunakan pernyataan saifuddin azwar. Menurut azwar, indeks daya item memiliki nilai minimal 0,30, apabila tidak dapat memenuhi koefisien sebesar 0,30 dapat diturunkan menjadi 0,250. Artinya jika skor total skala yang dikoreksi sama dengan (=) atau > 0,250 maka item tersebut dianggap gugur dan tidak dapat digunakan. Proses pengujian

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 144-145.

<sup>16</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 10.

validitas dalam penelitian ini dibantu oleh program *SPSS Statistics Version 17.0*.<sup>17</sup>

b. Uji reliabilitas

Suharsimi Arikunto menjelaskan uji reliabilitas memiliki definisi bahwa suatu instrumen cukup bisa diyakini sehingga bisa dipakai untuk alat akumulasi data sebab instrumen tersebut bisa dikatakan sudah baik.<sup>18</sup> Penelitian ini dikerjakan dengan pengujian reliabilitas memakai teknik *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas penelitian ini dihitung menggunakan *Cronbach Alpha* dalam bantuan program *SPSS Statistic Version 17.0*.

Tabel 3.4 Nilai Koefisien *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )

Nilai $\alpha$	Interpretasi
0,00 – 0,20	Tidak mempunyai reliabilitas
0,21 – 0,40	Reliabilitas bisa diterima
0,41 – 0,60	Reliabilitas bagus
0,61 – 0,80	Reliabilitas sangat bagus
0,81 – 1,00	Reliabilitas maksimal

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai guna melihat normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.<sup>19</sup> Uji ini memakai *Z One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Interpretasinya adalah apabila signifikan lebih dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi sebagai normal. Apabila signifikan kurang dari 0,05 data berdistribusi dianggap sebagai tidak normal. Uji normalitas

<sup>17</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 10.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 221.

<sup>19</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 223.



menggunakan uji *Z One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistic Version 17.0*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas yakni suatu perangkat guna mengetahui hubungan dari dua variabel yang akan diteliti, apakah memiliki hubungan linier yang signifikan. Analisisnya memakai *test for linearity* taraf nilai signifikan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika nilai sig. kurang dari 0,05 jadi variabelnya memiliki hubungan yang linier, sedangkan jika nilai sig. lebih besar dari 0,05 jadi variabelnya memiliki hubungan yang tidak linier.<sup>20</sup>

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dikerjakan guna melihat apakah ada hubungan variabel kelekatan (*attachment*) orang tua dengan variabel kenakalan remaja. Teknik yang dipakai adalah korelasi *pearson product moment*.

a. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* dipakai guna menguji hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam proses perhitungan peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistic Version 17.0* dengan rumus sebagai berikut.

Rumus Korelasi *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Koefisien korelasi *r* merupakan angka yang bisa digunakan sebagai indikasi untuk mengetahui besarnya kekuatan korelasi diantara variabel yang sedang dicari korelasinya. Besarnya koefisien korelasi antara 0 sampai dengan 1,0 artinya adalah

---

<sup>20</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: MPI, 2017), 85.

bahwa angka korelasi 1,0 merupakan angka tertinggi sedangkan angka terendahnya adalah 0.

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Skor

Interval Koefisien r	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat